

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mendeskripsikan konsep kasih sayang dalam al-Qur'an sebagai prinsip komunikasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data *library research* sebagai teknik pengumpulan data penelitian, dan menggunakan metode penafsiran *tahlīlī* dan *muqarran* sebagai teknik untuk menganalisis data penelitian yang kemudian akan disajikan secara tematik mengikuti prosedur metode penafsiran tematik *maudū'ī*.

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini akan secara dalam mengungkap, menganalisis, dan mendeskripsikan peristiwa, masalah, fenomena, persepsi, pemikiran, dan aktivitas sosial, baik secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2012, hal. 60). Dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan konsep kasih sayang dalam al-Qur'an sebagai prinsip utama pendidikan Islam.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data *library research*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan beragam data yang tersedia di ruang perpustakaan (Creswell, 2012; Nana Syaodih Sukmadinata, 2011; Sugiyono, 2023). Sumber data dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua sumber data penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa metode penafsiran, yaitu *maudū'ī*, dan *tahlīlī*. Hal tersebut digunakan dengan harapan tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal, yaitu untuk dapat menganalisis serta mendeskripsikan konsep kasih sayang di dalam al-Qur'an sebagai prinsip utama pendidikan Islam (Abdussalam & Surahman, 2022).

Lebih dalam, peneliti akan menjelaskan desain serta tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini pada sub-bab selanjutnya yang meliputi sumber data, instrumen, teknik pengumpulan data, proses pengembangan instrumen, tahapan dan prosedur, analisis data, dan validasi data penelitian.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua sumber data penelitian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang dibutuhkan dan merupakan sumber utama penelitian, adapun sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data yang dibutuhkan atau hanya digunakan sebagai pendamping data primer.

Berikut merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan kitab tafsir *mu'tabarah*. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan ayat-ayat yang mengandung konsep kasih sayang (term *rahmah*, *rahmān*, *rahīm*, dan *raūf*) dan kitab tafsir *mu'tabarah* yang dipakai sebagai rujukan adalah, *tafsir al-thabari*, *tafsir al-Qurtubi*, *tafsir al-maraghi*, *tafsir al-azhar*, *tafsir ibn katsir*, *tafsir al-mishbah*, *tafsir al-azhar*, *tafsir al-munir*, *tafsir al-muyassar*, *tafsir fathul qadir*. Adapun alasan kitab-kitab tersebut penulis pilih menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah karena kitab-kitab tafsir tersebut merupakan gabungan dari kitab tafsir tradisional dan modern dan menggunakan corak dan metode penafsiran yang beragam, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih lengkap.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen yang dipandang dan dinilai relevan dengan tema penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian merupakan alat bantu yang dipilih peneliti dalam Upaya mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti lah yang menjadi instrument atau alat penelitian utama dalam penelitian atau disebut juga sebagai *human instrument* (Creswell, 2012; Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, peneliti haruslah divalidasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, seperti pemahaman, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik ataupun logistiknya (Sugiyono, 2023, hal. 406–407). Adapun kegiatan validasi terkait kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian dilakukan oleh peneliti itu sendiri, yaitu melalui evaluasi diri (Sugiyono, 2023, hal. 407). Maka berdasarkan hal itu, peneliti telah melakukan evaluasi dan validasi diri untuk dapat meyakinkan hasil penelitian, yaitu

- a. Peneliti memahami metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan desain literatur
- b. Peneliti memahami serta memiliki wawasan studi pustaka terhadap bidang yang diteliti
- c. Peneliti memiliki kemampuan untuk memahami sumber-sumber tafsir yang digunakan
- d. Peneliti memiliki kemampuan dalam mengolah data

Adapun guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *library research* (penelitian kepustakaan) dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Menghimpun keterangan-keterangan mengenai konsep kasih sayang dalam term *rahmah*, *rahmān*, *rahīm*, dan *raūf* yang berkaitan dengan makna, karakteristik, peran, dan implikasi edukatifnya.
- b. Mendalami, mencermati, dan menelaah keterangan-keterangan mengenai konsep kasih sayang dalam term *rahmah*, *rahmān*, *rahīm*, dan *raūf* yang berkaitan dengan makna, karakteristik, peran, dan implikasi edukatifnya.

- c. Mengidentifikasi keterangan yang ada kemudian mengklasifikasikannya ke dalam konsep kasih sayang dalam term *rahmah*, *rahmān*, *rahīm*, dan *raūf* yang berkaitan dengan makna, karakteristik, peran, dan implikasi edukatifnya.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tafsir tarbawi, oleh karena itu prosedur yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada prosedur penelitian tafsir tarbawi. Aam Abdussalam dan Cucu Surahman (2022) menyatakan bahwa dalam penelitian tafsir tarbawi setidaknya harus menggunakan dua metode penafsiran, yaitu metode *maudū'ī* dan *tahlīlī*. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tafsir tarbawi yang dirumuskan oleh Aam Abdussalam dan Cucu Surahman (2022), yaitu:

- a. Menetapkan atau mengasumsikan tema dan topik penelitian
- b. Melacak makna linguistik asli untuk setiap kata kunci pada surat atau ayat yang akan ditafsirkan.
- c. Menganalisis penafsiran yang telah dikembangkan oleh para *mufassir* terdahulu.
- d. Melacak surat atau ayat lainnya yang memiliki kaitan langsung secara konseptual dengan surat atau ayat yang akan ditafsirkan.
- e. Mencari hubungan atau kaitan antara surat atau ayat yang akan ditafsirkan dengan surat atay ayat lainnya.
- f. Melacak hadits-hadits yang relevan dengan topik penelitian guna memberikan penguatan dan pengayaan atas penafsiran yang dilakukan.
- g. Menentukan sikap atas penafsiran yang ada dan pilihan penafsiran yang akan digunakan.
- h. Menarik implikasi edukatif dari setiap penafsiran yang telah dilakukan.

3.5 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian ke dalam 3 tahapan penelitian, yaitu:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian ini, terdapat 4 kegiatan yang akan peneliti lakukan sebelum memulai penelitian, yaitu:

- 1) Penentuan tema dan masalah penelitian
- 2) Pengajuan tema dan masalah penelitian
- 3) Penyusunan rancangan dan desain penelitian
- 4) Mengkonsultasikan rancangan dan desain penelitian kepada dosen pembimbing

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, terdapat 3 kegiatan yang akan peneliti lakukan, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mendokumentasikan data-data yang telah dikumpulkan.
- 3) Mengklasifikasikan data-data yang telah dikumpulkan guna memudahkan proses interpretasi data penelitian.

c. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, terdapat 3 kegiatan yang akan peneliti lakukan, yaitu:

- 1) Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- 2) Menarik kesimpulan dan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah.
- 3) Mengkonsultasikan hasil pengolahan data penelitian kepada pembimbing penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis konten. Analisis konten yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis isi makna kandungan al-Qur'an dengan tujuan untuk dapat menguraikan serta menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan sehingga menjadi nampak jelas dan bermakna (Sugiyono, 2023). Adapun dalam penelitian ini penulis menganalisis

data dengan menggunakan 3 langkah analisis sebagaimana yang dituliskan oleh Sugitono (2023) dan Miles & Huberman (1994), yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Secara umum, reduksi data merupakan sebuah kegiatan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan sebuah informasi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Railes & Michael, 1992, hal. 16). Sugiyono (2023) menyatakan bahwa reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta dicari tema dan polanya, sehingga setelah melalui proses reduksi, data yang didapatkan akan dapat dilihat dengan lebih jelas. Reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan teknologi dan alat elektronik, seperti komputer mini dan aplikasi analisis data kualitatif dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

Pada tahap ini peneliti mereduksi seluruh data yang telah peneliti dapatkan dengan cara merangkum, memilih hal yang menjadi pokok, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting. Hal ini dilakukan agar data dapat terlihat dan tergambar dengan jelas dan rapi.

Dengan demikian, diperlukan pengelompokkan berdasarkan kode-kode tertentu dengan tujuan memudahkan proses analisis data. Peneliti memfokuskan untuk pengkodean berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kode Data

Aspek	Kode Data
Bagaimana para mufassir (klasik dan kontemporer) memaknai term <i>rahmah</i> , <i>rahmān</i> , <i>rahīm</i> , dan <i>raūf</i> ?	MT
Apa saja nilai-nilai kasih sayang yang terkandung dalam ayat yang menggunakan term <i>rahmah</i> , <i>rahmān</i> , <i>rahīm</i> , dan <i>raūf</i> ?	NK
Bagaimana nilai-nilai kasih sayang dalam al-Qur'an dapat dirumuskan dan diimplikasikan dalam membangun komunikasi efektif antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	PK

Kemudian, peneliti memberikan pengkodean berdasarkan sumber data primer sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kode Sumber Data Primer

Judul	Jilid	Kode Data
Tafsir al-Azhar	1	AZH1
	2	AZH2
	3	AZH3
	4	AZH4
	5	AZH5
	6	AZH6
	7	AZH7
	9	AZH9
Tafsir al-Maraghi	1	MAR1
	3	MAR3
	7	MAR7
	9	MAR9
	11	MAR11
	14	MAR14
	15	MAR15
	16	MAR16
	17	MAR17
	19	MAR19
21	MAR21	
27	MAR27	
Tafsir al-Mishbah	1	MIS1
	2	MIS2
	4	MIS4
	5	MIS5
	7	MIS7
	8	MIS8
	9	MIS9
	10	MIS10
	11	MIS11

	13	MIS13
Tafsir al-Munir	1	MUN1
	4	MUN4
	5	MUN5
	6	MUN6
	7	MUN7
	8	MUN8
	9	MUN9
	10	MUN10
Tafsir al-Muyassar	11	MUN11
	14	MUN14
	1	MUY1
	2	MUY2
Tafsir al-Nur	3	MUY3
	4	MUY4
	1	NUR1
	2	NUR2
	3	NUR3
Tafsir al-Qurthubi	4	NUR4
	5	NUR5
	1	QUR1
	6	QUR6
	8	QUR8
	10	QUR10
	11	QUR11
	12	QUR12
Tafsir al-Thabari	13	QUR13
	14	QUR14
	17	QUR17
	1	THA1
	5	THA5
	10	THA10
	11	THA11
	13	THA13
	15	THA15
	16	THA16
Tafsir Fathul Qadir	18	THA18
	19	THA19
	20	THA20
	24	THA24
	1	FQA1
	2	FQA2
	3	FQA3
	4	FQA4
	6	FQA6
	7	FQA7
Tafsir Ibn Katsir	8	FQA8
	10	FQA10
	1	IBN1
	2	IBN2
	3	IBN3
	4	IBN4
	5	IBN5

	6	IBN6
--	---	------

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data hasil dokumentasi di reduksi, maka selanjutnya akan dilakukan penyajian data. Menurut Sugiyono (2023) *data display* dilakukan agar data yang telah direduksi dapat dengan mudah dipahami yang dengan itu kemudian dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti melakukan kajian terhadap ayat al-Qur'an dalam beberapa tafsir yang menjadi rujukan kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian, kemudian tabel dan bagan guna mempermudah pembaca dalam memahami isi dari kajian makna penafsiran ayat tersebut. Oleh karena itu peneliti membutuhkan kaidah-kaidah dasar al-Qur'an dan metode penafsiran al-Qur'an guna mengungkap makna yang terkandung di dalam al-Qur'an.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (*conclusion drawing/ verification*)

Menurut Miles dan Hubberman (1994), penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam sebuah penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan dapat berubah apabila kesimpulan tersebut tidak didukung dengan data-data yang kredibel dan valid ketika peneliti kembali ke dokumen untuk mengumpulkan data. Namun apabila kesimpulan awal tersebut mendapatkan data dan bukti yang valid ketika peneliti kembali ke dokumen, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2023, hal. 445).

Pada tahap ini, penulis kemudian menarik seluruh kesimpulan berdasarkan apa yang telah penulis lakukan pada tahap-tahap sebelumnya, yaitu terkait dengan konsep kasih sayang dalam al-Qur'an sebagai prinsip komunikasi pembelajaran pendidikan agaman Islam.

Berikut Proses yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pengumpulan data mentah dari buku dan referensi pendukung lainnya.
2. Membuat susunan jadwal dan waktu dengan tujuan agar mudah mengkaji data yang telah diperoleh.

3. Setelah memperoleh data dan referensi yang dibutuhkan, dilakukan proses analisis terkait konsep konsep kasih sayang dalam al-Qur'an, nilai-nilai kasih sayang yang terkandung dalam al-Qur'an, dan prinsip komunikasi pembelajaran berbasis nilai kasih sayang dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Mencatat hasil dan poin penting yang diperoleh sumber data yang diperoleh
5. Mengolah data yang diperoleh
6. Menarik kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti berikan terkait dengan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka secara singkat analisis data yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen Analisa Data Kualitatif Miles & Hubberman

